

## PROFIL DESA

### 2.1 Kondisi Desa.

Secara Administratif Desa Batu Ampar termasuk dalam Wilayah Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak dibagian Utara merupakan salah satu desa yang Memiliki Potensi Pertanian di dukung oleh Kesuburan Tanah. Desa Batu Ampar dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah.

#### 2.1.1 Sejarah Desa

Pada tahun 1845. Dihulu sungai reteh telah ada pemukiman penduduk yang sekarang telah menjadi sebuah Desa dan desa tersebut namakan desa Batu Ampar yang sekarang termasuk wilayah administrasi Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Pada masa itu Pemukiman ini merupakan sebuah dusun kecil yang terletak dipinggir sungai reteh, dan didiami, hanya sekelompok keluarga. Dengan mata pencaharian petani dan mengolah hasil hutan. Ladang berpindah-pindah adalah menjadi tradisi semasa itu. Sehingga dusun ini selalu ditinggalkan warganya, bila saat berladang itu akan tiba. Dengan menggunakan parang dan beliuang, warga membuka lahan pertanian dan perkebunan. Batu ampar sejak dahulu dikenal sebagai penghasil buah tahunan duku, durian dan buah-buahan hutan lainnya.

Alat transportasi yang tidak begitu mendukung semasa itu, sehingga hasil tahunan tersebut terkadang tidak terjual dipasaran bahkan selalu dibiarkan membusuk dipanggal batang.

Meskipun arus transpotasi dan informasi tidak mendukung, namun masyarakat desa batu ampar mampu bertahan, dengan memiliki adat istiadat yang selalu di taati dan dipatuhi oleh masyarakat setempat.

Dengan kebijakan pemerintah tentang pemekaran Kecamatan, desa batu ampar mengikuti arus pemekaran tersebut.

Kecamatan Reteh merupakan landasan, Kecamatan Keritang merupakan perkembangan dan Kecamatan Kemuning merupakan kemajuan. Kini desa batu ampar tidak lagi, daerah yang terdisolir, arus infomasi dan transportasi tidak lagi menghambat arus barang dan jasa dari luar dan dalam desa batu ampar,

Letaknya yang strategis dipinggiran jalan lintas timur, sumber daya manusia dan sumber daya alam secara beriringan telah ikut membenahi kemajuan desa ini.

Kini desa batu ampar tidak lagi didiami sekelompok orang atau sekelompok keluarga, Warga desa batu ampar telah ber asimilasi dengan arus migran yang berdatangan untuk mencari hidup maupun ber investasi.

Suku dan bahasapun telah berkaborasi dengan arus migran yang datang, kehidupan, kebersamaan dan kekeluargaan sudah menyatu untuk perkembangan dan kemajuan desa ini, Persaingan hidup merupakan hal yang positif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan kerukunan dan kebersamaan merupakan suatu modal usaha, guna kemajuan desa ini di hari depan yang lebih baik.

Dengan hukum adat yang bersendikan sara' dan sara' bersendikan kitabullah, walaupun berbeda prinsip dan kebiasaan, namun bisa disatukan dalam kata adat **"DIMANA BUMI DIPIJAK DISITU PULALAH LANGIT DIJUNJUNG"** dengan berpedoman pepatah adat ini, Batu Ampar mampu menciptakan kerukunan, kedamaian, kenyamanan dan kebersamaan demi menuju pembangunan manusia yang hakiki.

Susunan Kepala Pemerintahan desa dan Kepala Desa, yang pernah menjabat sebagai Kepala Pemerintahan Desa dan Kepala Desa Batu Ampar dari tahun 1845 s/d tahun 2018

**Nama Kepala Pemerintahan dari tahun 1845 s/d 1949 terdiri dari :**

1. **DEMONG SIRIN** masa jabatannya dari tahun 1845 s/d 1864
2. **ITAM DEMONG** masa jabatannya dari tahun 1864 s/d 1877
3. **HASAN** masa jabatannya dari tahun 1877 s/d 1898
4. **GENDAK** masa jabatannya dari tahun 1898 s/d 1902
5. **JAILANI** masa jabatannya dari tahun 1902 s/d 1904
6. **BUJANG** masa jabatannya dari tahun 1904 s/d 1912
7. **SIRIN** masa jabatannya dari tahun 1912 s/d 1915
8. **BUJANG** masa jabatannya dari tahun 1915 s/d 1943
9. **LAMSAH** masa jabatannya dari tahun 1943 s/d 1943 (**Lamsah** ini memerintah kurun waktu hanya 3 Bulan)
10. **M.YUNUS** masa jabatannya dari tahun 1943 s/d 1949

Kepala Pemerintahan ini ditunjuk oleh masyarakat secara langsung berdasarkan pigur dan kepemimpinan yang dianggap mampu untuk mengatur, mengurus kepentingan lembaga pemerintah dan masyarakat.

**Sumber data ini :** Didapatkan melalui tokoh masyarakat, tokoh adat dan tua-tua tau.

Diperkirakan Batu Ampar ditetapkan menjadi sebuah desa oleh pemerintah Kabupaten pada tahun 1949, dengan **nama dan masa jabatan kepala desa sebagai berikut :**

1. **ABDULLAH** masa jabatannya dari tahun 1949 s/d 1990
2. **FAUZI ABDULLAH** masa jabatannya dari tahun 1990 s/d 1998
3. **DELSON** masa jabatannya dari tahun 1998 s/d 2001 ( **Delson** ini merupakan PJS)
4. **ZULSYAMSU** masa jabatannya dari tahun 2001 s/d 2008
5. **YULIAGUS** masa jabatannya dari tahun 2008 s/d 2009 ( **Yuliagus** ini merupakan PJS)
6. **MAHRONI** masa jabatannya dari tahun 2009 s/d 2016.
7. **IDA LAILA, SH** masa jabatannya dari tahun 2016 s/d 2017 ( **Ida Laila, Sh** ini merupakan PJS)
8. **MAHRONI** masa jabatannya dari tahun 2018 s/d Saat ini ( **Mahroni** ini Kades Terpilih Dalam PILKADES Tahun 2017 untuk Periode yang ke 2)

**Tata pemerintah desa saat ini :**

NO	N A M A	JABATAN	PRIODE	KETERANGAN
1	MAHRONI	KADES	2018-2023	
2	AZAR YANDI	SEKDES		
3	IRMA LIANA	KASI PEMERINTAHAN		
4	DODI CANDRA,S.sos	KASI PEMBANGUNAN		
5	ZULHAM, SE	KASI KEMASYARAKATAN		
6	INDRA WANA	KAUR UMUM		

7	ASRIN	KAUR KEUANGAN		
8	ZUBAIDAH TAMBUNAN	KAUR PERENCANAAN		

### 2.1.2 Letak Geografis

Secara geografis desa Batu Ampar terletak dibagian utara kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah lebih kurang **236 M<sup>2</sup>** dan berada pada posisi 02°S lintang Selatan diantaranya 05° E Bujur Timur dengan batas sebagaiberikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sekara/Air Balui
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Keritang
- Sebelah Timur berbatasan Kelurahan Selensen

Luas wilayah desa Batu Ampar adalah **236 M<sup>2</sup>** yang terdiri dari :

- |                                      |               |
|--------------------------------------|---------------|
| a. Tanah pekarangan pemukiman rakyat | 7.568 Hektar  |
| b. Tanah Perkebunan Kelapa Sawit     | 15.713 Hektar |
| c. Jalan Desa                        | 19 KM         |
| d. Jalan Dusun Lingkungan            | 27 KM         |
| e. Jalan Provinsi/Nasional           | 10 KM         |
| f. Aliran sungai                     | 85 KM         |
| g. Tanah Pemakaman Umum              | 1,5 Hektar    |

Keadaan Topografi desa Batu Ampar dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan tanaman perkebunan. Beriklim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

#### 1. Orbitifitas/Jarak Antar Ibu Kota

Tabel : Orbitifitas/Jarak Antar Ibu Kota

Jarak(KM)	Desa Batu Ampar	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa Batu Ampar	0 KM			
Ibu Kota Kec.		5 KM		
Ibu Kota Kab.			120 KM	
Ibu Kota Prov.				365 KM

## 2. Prasarana Umum Yang Ada

Tabel : Daftar Prasarana Umum Yang Ada Di Desa Batu Ampar

No	JENIS PRASANA	VOLUME	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
1.	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Baik	RT.06
2.	Gedung SD Negeri	2 Unit	Baik	RT.10/018
3.	Musholla	6 Unit	Baik	RT.01,22,10,17,12 dan RT.20
4.	Mesjid	7 Unit	Baik	RT.08,06,11,12,13,14 dan 15
5.	Jembatan Beton	4 Buah	Baik	RT.02, 01,11 dan 14
6.	Tanah pemakaman Umum	2 Ha	Baik	RT.01 dan 12
7.	Pustu	1 Unit	Baik	RT 07
8.	PAMSIMAS	1 Unit	Baik	RT 06
9.	Lapangan Sepak Bola	1 Ha	Baik	RT 06
10.	Gedung Serbaguna	1 Unit	Baik	RT 06
11.	Dll, menyesuaikan			

## 3. Aset Desa/ Kekayaan Desa

Tabel : Daftar Aset Desa/Kekayaan Desa Batu Ampar

NO	JENIS ASET	VOLUME	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
1	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Baik	RT.06
1	Gedung SD Negeri	2 Unit	Baik	RT.10 dan 18

2	Musholla	6 Unit	Baik	RT.01,22,10,17,12 dan RT.20
3	Mesjid	7 Unit	Baik	RT.08,06,11,12,13,14 dan 15
4	Jembatan Beton	4 Buah	Baik	RT.02, 01,11 dan 14
5	Tanah pemakaman Umum	2 Ha	Baik	RT.01 dan 12
6	Gedung Serba Guna	1 Unit	Baik	RT.06
7	Tenda Pesta+ perlengkapannya	2 Set	Baik	RT.06
8	Motor Dinas Merk Honda	1 Unit	Baik	RT.06
9	Mesin genset	2 Unit	Baik	RT.06
10	Kursi plastik utk balaidesa	150 Buah	Baik	RT.06
11	Meja ½ biro kayu	8 Buah	Baik	RT.06
12	Laptop	8 Unit	Baik	RT.06
13	Kursi Tamu kantor desa	2 Buah	Baik	RT.06
14	Almari Arsif surat	5 Buah	Baik	RT.6
15	DLL, menyesuaikan			

### 2.1.3. Demografi

#### a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Batu Ampar adalah 5.253 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.312 Kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Batu Ampar. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Tabel : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin  
Desa Batu Ampar Tahun 2018

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total	Jumlah KK
3.141 Jiwa	2.887 Jiwa	6.028 Jiwa	1.642

#### b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Batu Ampar.cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar dari pada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

Tabel : Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk  
Desa Batu Ampar Tahun 2017-2018

No	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		2017	2018
1	RT 01	262 jiwa	262 jiwa
2	RT 02	181 jiwa	181 jiwa
3	RT 03	181 jiwa	181 jiwa
4	RT 04	101 jiwa	102 jiwa
5	RT 05	180 Jiwa	180 Jiwa
6	RT 06	290 Jiwa	291 Jiwa
7	RT 07	192 Jiwa	194 Jiwa
8	RT 08	200 Jiwa	201 Jiwa
9	RT 09	150 Jiwa	157 Jiwa
10	RT 10	220 Jiwa	232 Jiwa
11	RT 11	252 Jiwa	253 Jiwa
12	RT 12	194 Jiwa	198 Jiwa
13	RT 13	200 Jiwa	205 Jiwa
14	RT 14	220 Jiwa	228 Jiwa
15	RT 15	230 Jiwa	244 Jiwa
16	RT 16	312 Jiwa	313 Jiwa
17	RT 17	205 Jiwa	205 Jiwa
18	RT 18	193 Jiwa	193 Jiwa
19	RT 19	282 Jiwa	284 Jiwa
20	RT 20	311 Jiwa	312 Jiwa
21	RT 21	191 Jiwa	194 Jiwa
22	RT 22	274 Jiwa	278 Jiwa
23	RT 23	240 Jiwa	248 Jiwa
24	RT 24	360 Jiwa	369 Jiwa
25	RT 25	240 Jiwa	242 Jiwa
26	RT 26	261 Jiwa	280 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>5.905 jiwa</b>	<b>6.028 jiwa</b>

Sumber Data: Dari Ketua RT desa Batu Ampar.

c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Batu Ampar relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2016. RT 01 dan 04, merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Batu Ampar, Sementara itu RT.03 dan 07 merupakan tingkat kepadatan terendah.

Tabel : Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk.  
Desa Batu Ampar. Tahun 2016

No	Rukun Tetangga	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan (Orang/ m <sup>2</sup> )	Persebaran %
1	RT 01	1 (Km <sup>2</sup> )	223 jiwa	10 (m <sup>2</sup> )	28,1 %
2	RT 02	2 (Km <sup>2</sup> )	134 jiwa	10 (m <sup>2</sup> )	16,4 %
3	RT 03	0,5 (Km <sup>2</sup> )	84 jiwa	20 (m <sup>2</sup> )	7,1 %
4	RT 04	2,6 (Km <sup>2</sup> )	281 jiwa	5 (m <sup>2</sup> )	48,2 %
5	RT 05	2,3 (Km <sup>2</sup> )	210 Jiwa	3 (m <sup>2</sup> )	27,2 %
6	RT 06	2,0 (Km <sup>2</sup> )	141 Jiwa	10 (m <sup>2</sup> )	16,4 %
7	RT 07	2,1 (Km <sup>2</sup> )	111 Jiwa	9 (m <sup>2</sup> )	15,4 %
<b>Jumlah</b>		<b>13,9 (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>1183 jiwa</b>	<b>88 (m<sup>2</sup>)</b>	<b>99,8 %</b>

Rumus jumlah penduduk di RT. dibagi jumlah total penduduk desa kali 100% = hasil.

d. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Batu Ampar tergolong penduduk usia tua. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 18 – 60 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 300 jiwa dan 240 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 6-12 yaitu masing-masing 81 jiwa dan 40 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Batu Ampar menunjukkan bahwa penduduk perempuan hampir sama dengan penduduk laki-laki.

Tabel Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Batu Ampar Tahun 2016

Kelompok Umur	Tahun 2016
---------------	------------



		LK	PR	Jumlah
<b>1</b>	0 – 3	27	58	95
<b>2</b>	3 – 5	21	66	87
<b>3</b>	5 – 6	20	53	73
<b>4</b>	6 – 12	81	40	121
<b>5</b>	12 – 15	49	54	103
<b>6</b>	15 – 18	68	50	118
<b>7</b>	18 – 60	300	240	540
<b>8</b>	> 60	19	27	46
<b>Jumlah</b>		<b>585 Jiwa</b>	<b>598 Jiwa</b>	<b>1.183 Jiwa</b>

#### 2.1.4 Keadaan Sosial

##### a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Batu Ampar cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

##### b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga desa Batu Ampar.

Tabel : Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Desa Batu Ampar Tahun 2016.

	Keterangan		Tahun 2015
--	------------	--	------------

		LK	PR	Jumlah
1	Tamat SD	501	300	801 jiwa
2	Tamat SMP	89	54	143 jiwa
3	Tamat SMA	70	43	113 jiwa
4	Tamat (D1,D2,D3)	10	8	18 jiwa
5	S1	5	4	9 jiwa
6	Tidak sekolah	35	64	99 jiwa

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Batu Ampar kebanyakan penduduk yang tamat sekolah dasar yaitu sebesar 801 jiwa kemudian yang memiliki bekal pendidikan SMP 143 jiwa dan Pelajar SMA 113 Serta yang selesai perguruan tinggi hanya 9 jiwa

#### c. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Batu Ampar antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

Tabel : Kondisi Kesehatan Balita  
Desa Batu Ampar Tahun 2017-2018.

Tahun	Baik	Kurang	Buruk
2017	24 Org.	8 Org.	2 Org.
2018	41 Org.	5 Org.	1 Org.

Sumber Data : Pustu Desa Batu Ampar

#### d. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa 99% memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

#### e. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Batu Ampar. Wanita dan anak dari komposisi penduduk desa Batu Ampar, pada Tahun 2016 jumlah penduduk wanita mencapai 598 jiwa dari total penduduk berjumlah 1.183 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki mencapai 585 Jiwa sekitar Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda

dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olah raga masih sangat rendah.

f. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat desa Batu Ampar menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setaiap prosesi pernikahan

g. Politik

Proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju arah proses konsolidasi demokrasi. Lebih lanjut format politik ini terumuskan juga berdasarkan UU Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik. UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD, serta UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Kemajuan demokrasi telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menggunakan hak demokrasinya antara lain dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam proses pemilihan umum, hal tersebut dapat dilihat angka partisipasi masyarakat pada tabel berikut.

Tabel : Angka Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Politik  
Desa Batu Ampar Tahun 2013-2015.

<b>PEMILU</b>	<b>Jumlah Pemilih tetap</b>	<b>Pemilih Yang Menggunakan hak Pilih</b>	<b>Tahun</b>
<b>Pemilihan Umum</b>	671	553	2015
<b>Presiden dan Wakil Presiden</b>	671	421	2015
<b>Gubernur dan Wakil Gubernur</b>	671	436	2013
<b>Bupati dan Wakil Bupati</b>	671	436	2013

Sedangkan konstituen dan pengurus partai politik peserta pemilu tahun 2015 yang ada di desa Batu Ampar adalah sebagai berikut :

Tabel : Partai Politik yang Mempunyai Pengurus Ranting  
Desa Batu Ampar Tahun 2013-2015.

No	PARTAI POLITIK	PENGURUSAN RANTING/KONSTITUEN	
		AKTIF	TIDAK
1	GOLKAR	√	
2	Partai Bintang Revormasi		√
3	PDI-P		√
4	PKB	√	
5	PAN	√	
6	PPP	√	
7	Hanura		√
8	PBB		√
9	PKS	√	
10	DEMOKRAT		√

### 2.1.5 Keadaan Ekonomi

#### a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Batu Ampar secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Batu Ampar masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Batu Ampar terbatasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan karet dan kelapa sawit oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL didesa kami tidak berekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan. Pada hal potensi ada.

Tabel : Mata Pencarian Penduduk Desa Batu Ampar dari Tahun 2018.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk	
1	Petani	535	46,7	%
2	Buruh Bangunan	8	0,3	%
3	Wiraswasta	97	5,8	%
4	PNS	2	0,3	%
5	Karyawan Swasta			%
5	Tenaga Honor	8	0,7	%
6	Belum Bekerja	255	30,8	%
7	Pedagang	30	1,4	%
8	Buruh Tani	198	9,5	%
9	Tidak Bekerja	50	3,4	%
<b>Jumlah</b>		<b>1183</b>	<b>99,3</b>	<b>%</b>

## 2.2 Kondisi Pemerintahan Desa

### 2.2.1 Pembagian wilayah desa

Desa Batu Ampar terdiri dari 7 (Tujuh) Dusun dengan perincian sebagai berikut :

1. Dusun Bukit Bunga terdiri dari RT 01, 02 dan 03
2. Dusun Sei. Kepinis terdiri dari RT 04,05 dan 06
3. Dusun Lubuk Beringin terdiri dari RT 07,08 dan 09
4. Dusun Paoh Nilo terdiri dari RT 10,22,17, dan 19
5. Dusun Tanjung Ranggai terdiri dari RT 11,12,18,23,24 dan 26
6. Dusun Kubang Gajah terdiri dari RT 15,16 dan 20
7. Dusun Sei. Jidaud terdiri dari RT 13,14 dan 25

### 2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Batu Ampar



1. Susunan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Batu Ampar.

### **BAB III**

#### **POTENSI DAN MASALAH**

Pengkajian potensi dan masalah ini dimulai dari penjarangan masalah dan potensi yang ada di desa Batu Ampar dengan menggunakan tiga alat kajian sebagai berikut:

1. Peta Desa.
2. Peta Rencana Pembangunan Desa Tahun 2016 - 2021
3. Kelender Musim.
4. Diagram Kelembagaan.

Proses penjaringan masalah ini dilaksanakan dalam forum musyawarah ditingkat dusun yang telah dilakukan oleh masing masing kepala dusun pada :

Tabel : Jadwal Penggalan Gagasan Desa Batu Ampar Tahun 2017.

No	Dusun	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Dusun Bukit Bunga Dusun Pah Nilo Dusun Sei Kepinis Dusun Lubuk Beringin Dusun Tanjung Ranggai Dusun Kubang Gajah Dusun Sei. Jidaud	27 Juli 2017	Kantor Desa

### 3.1 Potensi

Desa Batu Ampar memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada. Berikut beberapa potensi dan hambatan yang ada:

#### A. Sumber daya Alam:

1. Lahan pertanian terutama lahan perkebunan kelapa sawit yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal.
2. Lahan pekarangan yang subur, belum dikelola secara maksimal.
3. Banyaknya lahan bila dikelola dengan yang baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja.
4. Luasnya lahan perkebunan kepala sawit milik penduduk yang masih produktif dan sangat memungkinkan lagi untuk dikembangkan.



5. Wilayah desa Batu Ampar cukup potensial untuk mengembangkan untuk berternak Sapi atau Kambing sangat bagus karena kemudahan dalam hal makanan pokok ternak diambil dari lahan kebun warga yang ada.
6. Peternakan masih merupakan usaha sampingan bagi warga masyarakat Desa Batu Ampar, hal ini bisa dilihat dari jumlah keluarga yang mempunyai ternak.
7. Desa Batu Ampar juga berpotensi untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan air tawar seperti ikan Nila, Ikan Emas, Ikan Gurami, Iele Jumbo dan Patin Jambal.
8. Desa Batu Ampar juga berpotensi untuk mengembangkan wisata yaitu : Bukit bunga, Air Terjun Tembulun Rusa dan Air Terjun Menderas.

## B. Sumber Daya Manusia:

1. Jumlah penduduk yang tergolong usia produktif cukup tinggi, serta angkatan kerja yang belum dapat diandalkan oleh karena belum adanya keterampilan.
2. Kepadatan penduduk relatif jauh dari kepadatan.
3. Dalam pendidikan Jumlah pendidik cukup mengembirakan.
4. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang belum dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
5. Kemampuan bertani yang diturunkan orang tua kepada anak sejak dulu.
6. Hubungan yang kondusif antara Kepala Desa, Lembaga Desa dan masyarakat.
7. Adanya kader kesehatan yang Kurang , terutama di posyandu.
8. Adanya kelembagaan baik tingkat Desa ataupun Dusun, misal: BPD, LPM, PKK Desa, Posyandu, Kelompok tani, Kelompok Yasinan, Kelompok Kesenian, Pemuda. Desa Batu Ampar memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada.
9. Mata pencarian bidang pertanian dan perkebunan tersedia dengan lahan yang ada.
10. Kurang warga penyandang cacat.

### 3.2 Masalah

Masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat desa Batu Ampar masih memiliki tingkat SDM yang masih rendah, hal ini terbukti besarnya jumlah penduduk yang tidak tamat Sekolah Lanjutan Atas (SLTA).
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang kegiatan di desa, terutama pada bidang pembangunan. Hal ini terbukti sulitnya untuk mengumpulkan masyarakat pada saat musyawarah di aula kantor desa atau ditingkat dusun.
3. Lemahnya SDM dan kemampuan aparat desa dalam hal melaksanakan tugas dan fungsi sebagai aparat desa serta pelayanan kepada masyarakat.
4. Kurangnya penguasaan teknologi pertanian sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil pertanian.
5. Sarana infrastruktur dasar terutama jalan yang masih berupa jalan tanah dan jembatan kayu yang rusak baik menyebabkan transportasi tidak lancar ke lahan perkebunan dan pertanian.
6. Belum adanya fasilitas pertanian dan perkebunan yang ada di wilayah desa Batu Ampar
7. Mayoritas warga masyarakat masih berpendidikan rendah, sehingga kurang mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan maupun membuka / menciptakan lapangan pekerjaan.
8. Desa Batu Ampar termasuk daerah rawan bencana banjir.
9. Desa Batu Ampar adalah wilayah yang terbuka dan mudah diakses dari arah jalan manapun terutama jalan lintas utara sehingga memudahkan nilai-nilai budaya negatif masuk dan mempengaruhi masyarakat.
10. Belum maksimalnya peran dan fungsi kelembagaan yang ada, baik di tingkat Desa maupun Dusun.
11. Masih terkendalanya peningkatan usaha dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki.

## **BAB IV**

### **RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

#### **4.1. Visi dan Misi.**

##### **1. Visi**

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikominikasi kepada segenaaaf anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi, hendaknya :

1. Bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin di capai.
2. Dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi mewujudkan kenerja yang baik.
3. Dapat menimbulkan Infirasi dan siap menghadapi tantangan.
4. Menjembatani masa kini dan masa mendatang.
5. Gambaran yang dealistis dan kridibel dengan masa depan yang menarik.
6. Sifat tidak statis dan tidak selamanya.

Dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi Stakholder serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Batu Ampar adalah :

**“ MEWUJUDKAN DESA HANDAL DAN MANDIRI MENUJU  
SEJAHTERA 2023”**

##### **2. Misi**

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini membawa organisasi kepada suatu focus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya. Misi adalah suatu yang dilaksanakan / diemban oleh Instansi pemerintah, sebagai penjabaran dari Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh dimasa mendatang. Pernyataan visi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan desa Batu Ampar

Berikut ini adalah misi desa Batu Ampar untuk mendukung pencapaian visi yang tersebut diatas :

### **1. Bidang Penyelenggara Pemerintahan Desa**

Pembangunan Bidang Pemerintahan Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- a. Memantapkan Kinerja Pemerintah Desa;
- b. penetapan dan penegasan batas Desa;
- c. pendataan Desa;
- d. penyusunan tata ruang Desa;
- e. penyelenggaraan musyawarah Desa;
- f. pengelolaan informasi Desa;
- g. penyelenggaraan perencanaan Desa;
- h. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa;
- i. penyelenggaraan kerjasama antar Desa;
- j. pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa; dan

### **2. Bidang pelaksanaan pembangunan Desa**

Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa antara lain:

1. Jembatan Beton
2. jalan pemukiman;
3. jalan Desa antar permukiman ke wilayah pertanian;
4. pembangkit listrik tenaga mikrohidro ;
5. lingkungan permukiman masyarakat Desa; dan
6. infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi Desa.

### **3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain:**

- a) pembinaan lembaga kemasyarakatan;
- b) penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;
- c) pembinaan kerukunan umat beragama;
- d) pengadaan sarana dan prasarana olah raga;
- e) pembinaan lembaga adat;
- f) pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; dan

### **4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat antara lain:**

- a. pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;
- b. pelatihan teknologi tepat guna;
- c. pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa;
- d. peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain:
  1. kader pemberdayaan masyarakat Desa;
  2. kelompok usaha ekonomi produktif;
  3. kelompok perempuan,
  4. kelompok tani,
  5. kelompok masyarakat miskin,

6. kelompok nelayan,
7. kelompok pengrajin,
8. kelompok pemerhati dan perlindungan anak,
9. kelompok pemuda; dan

## **4.2 Kebijakan Pembangunan**

### **4.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

Arah Kebijakan Pembangunan Desa adalah sasaran dan kebijakan Desa yang dijadikan petunjuk dan ketentuan umum yang disepakati sebagai pedoman penyusunan rancangan APB-Desa. Adapun maksud dari arah dan kebijakan pembangunan Desa Batu Ampar pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pencapaian Visi, Misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Desa Batu Ampar

Beberapa hal yang menjadi arah kebijakan pembangunan Desa Batu Ampar antara lain :

1. Menjadikan Desa Batu Ampar sebagai Desa yang Maju
2. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa Dengan peningkatan pemahaman tentang agama baik formal maupun non formal dan kegiatan keagamaan lainnya sehingga terciptanya Pembangunan mental, spiritual, kultur, sosial budaya dan etos kerja.
3. Pembangunan Bidang Sarana dan prasarana  
kebijakan bidang sarana dan prasarana ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan prasarana yang mendukung peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat.
4. Meningkatkan Sumber daya manusia dan sumberdaya alam  
Pembangunan bidang pendidikan diarahkan untuk peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) desa sehingga mampu melaksanakan pembangunan dan menciptakan Desa Batu Ampar yang maju, cerdas, sejahtera dan mempunyai kemampuan berdaya saing. Dan pemampaan sumberdaya alam dengan maksimal dan berkelanjutan dengan tanpa merusaknya
5. Pembangunan bidang kesehatan  
Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat, papan, pangan, sarana air bersih, spal, sanitasi, toga, mampu

menggunakan layanan kesehatan, mampu mendapatkan layanan kesehatan, sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat.

6. Pembangunan bidang ekonomi produktif

Pembangunan bidang ekonomi produktif diarahkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang meliputi sandang, papan dan pangan. Selain itu menghidupkan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat yang meliputi bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan usaha kecil masyarakat yang berbasis ekonomi kerakyatan.

7. Membangun desa dibidang Perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan dan Home Industri, menyediakan iklim perdagangan yang bagus dan kondusif, peningkatan hasil pertanian dan perkebunan dengan menyediakan bibit unggul bermutu, pemupukan pemampatan lahan secara maksimal dan pengolahan hasil yang meningkatkan daya saing masyarakat.

8. Pembangunan sosial budaya dan pemuda

Pembangunan bidang sosial budaya dan pemuda Pembangunan bidang sosial budaya dan pemuda diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta mengembangkan kebudayaan yang berdasarkan pada nilai-nilai luhur serta kearifan lokal.

#### 4.2.3 Program Pembangunan Desa.

a. Pembangunan Bidang Penyelenggara Pemerintahan Desa

Pembangunan Bidang Pemerintahan Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- a. penetapan dan penegasan batas Desa;
- b. pendataan Desa;
- c. penyusunan tata ruang Desa;
- d. penyelenggaraan musyawarah Desa;
- e. pengelolaan informasi Desa;
- f. penyelenggaraan perencanaan Desa;
- g. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa;
- h. penyelenggaraan kerjasama antar Desa;
- i. pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa; dan

b. Bidang pelaksanaan pembangunan Desa

Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa antara lain:

- 1) Jembatan Beton

- 2) jalan pemukiman;
  - 3) jalan Desa antar permukiman ke wilayah pertanian;
  - 4) pembangkit listrik tenaga mikrohidro ;
  - 5) lingkungan permukiman masyarakat Desa; dan
  - 6) infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi Desa.
- c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain:
- a) pembinaan lembaga kemasyarakatan;
  - b) penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;
  - c) pembinaan kerukunan umat beragama;
  - d) pengadaan sarana dan prasarana olah raga;
  - e) pembinaan lembaga adat;
  - f) pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; dan
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat antara lain:
- 1) pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;
  - 2) pelatihan teknologi tepat guna;
  - 3) pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa;
  - 4) peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain:
  - 5) kader pemberdayaan masyarakat Desa;
  - 6) kelompok usaha ekonomi produktif;
  - 7) kelompok perempuan,
  - 8) kelompok tani,
  - 9) kelompok masyarakat miskin,
  - 10) kelompok nelayan,
  - 11) kelompok pengrajin,
  - 12) kelompok pemerhati dan perlindungan anak,
  - 13) kelompok pemuda; dan

#### 4.2.4 Strategi Pencapaian

Untuk merealisasikan misi pembangunan 6 tahun sebagaimana diatas, pemerintahan desa Batu Ampar melakukan strategi pembangunan sebagai berikut :

1. Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi skala kecil dan menengah.
2. Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam segala aspek pembangunan.
3. Peningkatan sumberdaya manusia masyarakat dalam berbagai aspek.
4. Mengoptimalkan pemamfaatan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan kelembagaan dalam pembangunan desa.
5. Menyelenggarakan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan.
6. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur pemerintahan.
7. Meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat.

Proses penyusunan strategi pencapaian program dan kegiatan dilakukan ini dengan tahapan sebagai berikut :

## Membuat skala prioritas

1. Pembuatan skala prioritas ini bertujuan untuk mendapatkan priritas masalah yang harus segera dipecahkan. Adapun teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rangking dan pembobotan,
2. Menyusun alternatif tindakan pemecahan masalah. Setelah semua masalah di rangking berdasarkan kriteria yang disepakati bersama, tahap selanjutnya adalah menyusun alternatif tindakan yang layak. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan alternatif tindakan pemecahan masalah dengan memperhatikan akar penyebab masalah dan potensi yang ada.
3. Menetapkan tindakan yang layak. Pada tahapan ini dipilih dan tindakan yang layak untuk memecahkan masalah yang ada. Dalam tahapan ini juga dipisahkan mana pembangunan sekala Desa dan pembangunan skala Kabupaten, skala propinsi dan skala nasional.
4. Menyusun dan memilah rencana kegiatan bedasarkan urusan wajib dan urusan pilih



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Semua program yang kami cantumkan hanya kebutuhan utama kondisi pada saat ini, tidak menutup kemungkinan ada program tambahan yang sifatnya darurat dan tidak bisa ditunda, karena tidak tercantum dalam rencana program maka swadaya masyarakat sangat diperlukan berupa tenaga gotong royong maupun material yang bisa diambil dari lokal Desa.

Karena program ini hanya untuk 6 (enam) tahun maka untuk menjembatani kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah pada masa Jabatan Kepala Desa, penyusun menyiapkan program yang sifatnya hanya sekunder dan tidak membutuhkan biaya dalam jumlah besar karena masa akuisisi biasanya tidak lama. Program tersebut meliputi rehabilitasi sarana dan prasarana yang ada selain itu menyusun juga akan melakukan evaluasi program apa saja yang belum terealisasi sehingga bisa diteruskan untuk RPJM-Des tahun-tahun selanjutnya sehingga program pembangunan tersebut bisa terus berkesinambungan meskipun yang menduduki jabatan Kepala Desa silih berganti. Demikian program - program yang kami rencanakan. Semoga Allah SWT memberikan Ridho sehingga semua program dapat terealisasi sesuai denganyang direncanakan.

KEPALA DESA  
BATU AMPAR

**MAHRONI**